

ABSTRAK

Konflik sipil di Suriah telah menyebabkan gelombang pengungsi dalam jumlah besar yang menuju Eropa pada tahun 2015. Bersamaan dengan migrasi pengungsi, terjadi juga sejumlah migrasi ilegal dengan kasus terbanyak terjadi di wilayah perbatasan Turki dan Yunani. Derasnya arus migrasi telah membuat tekanan bagi negara anggota beserta Uni Eropa dengan memberikan dampak terhadap sektor politik di Uni Eropa. Masalah krisis pengungsi ini kemudian mendorong Uni Eropa melibatkan Turki untuk bekerja sama dalam menangani krisis pengungsi melalui *EU-Turkey Statement*. Skripsi ini akan meneliti mengenai proses pembentukan *EU-Turkey Statement* sebagai langkah sekuritisasi Uni Eropa terhadap masalah krisis pengungsi. Konsep sekuritisasi digunakan untuk menganalisis proses sekuritisasi yang dilakukan oleh Uni Eropa terhadap krisis pengungsi sehingga Uni Eropa membentuk *EU-Turkey Statement* sebagai kebijakan darurat. Melalui implementasi *EU-Turkey Statement*, tingginya tekanan migrasi di Eropa telah menurun akibat kebijakan tersebut yang lebih terfokus dalam mengamankan perbatasan Yunani serta mengesampingkan isu kemanusiaan kepada para pengungsi.

Kata Kunci: Uni Eropa, Turki, Yunani, krisis pengungsi, *EU-Turkey Statement*, sekuritisasi.

ABSTRACT

Civil war in Syria has caused a huge wave of refugees to go to Europe in 2015. Along with refugee migration, there are also a number of illegal migrations with the most cases occurring on the Turkish and Greek borders. Rapid flows of migration has put pressure on member states and the European Union by giving an impact on the political sector in the European Union. The refugee crisis issue then encouraged the European Union to involve Turkey to cooperate in dealing the crisis through the *EU-Turkey Statement*. This thesis will examine the establishment process the *EU-Turkey Statement* as a securitizing moves by European Union towards the issue of refugee crisis. Using securitization theory, this study to analyze the process of securitization by European Union towards the refugee crisis so that the European Union established the *EU-Turkey Statement* as an emergency policy. Through the *EU-Turkey Statement*, the high pressure of migration in Europe has dropped due to the policy which is more focused on securing the Greek border and override humanitarian issues to the refugees.

Keywords: European Union, Turkey, Greece, refugee crisis, *EU-Turkey Statement*, securitization.

